

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan penulis di atas dan juga dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana penafsiran ayat-ayat verbal *bullying* dalam al-Qur'an menurut penafsiran tafsir al-Mishbah dan bagaimana solusi dalam menyikapi verbal *bullying* berdasarkan penafsiran ayat-ayat al-Qur'an menurut tafsir al-Mishbah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penafsiran ayat-ayat verbal *bullying* dalam al-Qur'an menurut penafsiran al-Mishbah

Verbal *bullying* adalah sebuah tindakan yang menyakiti orang lain, mengolok-olok, mengejek, mencela yang disertai pelecehan dan penghinaan terhadap orang yang bersangkutan. Kata *sakhara*, *al-lamz*, dan *hamaza*, Shihab menafsirkan ketiga kata ini dengan arti yang sama yaitu memberikan ejekan kepada seseorang dengan cara mengungkapkan kata kasar atau menertawakan sehingga orang yang bersangkutan sakit hati.

2. Solusi dalam menyikapi verbal *bullying* berdasarkan penafsiran ayat-ayat al-Qur'an menurut tafsir al-Mishbah

cara atau sikap yang harus ditaati agar pelaku tidak terjerumus ke dalam perilaku atau kesalahan yang sama;

- a. Meningkatkan taqwa kepada Allah
- b. Memanggil dengan panggilan yang baik

c. Untuk selalu berkata yang baik

Kemudian langkah-langkah yang bisa diambil korban dalam menangani tindak verbal *bullying* sudah dijelaskan pada surah al-Humazah ayat 1 dalam penafsiran al-Mishbah, yaitu:

- a. Mengatakan penganiayaan yang sudah terjadi pada dirinya kepada orang lain yang dianggap bisa mengatasi permasalahan tersebut.
- b. Meminta bantuan kepada orang lain agar keburukan yang sedang ditimpanya bisa tersingkirkan.
- c. Memberi tahu keburukan pelaku kepada orang lain agar lebih hati-hati olehnya.
- d. Mengungkapkan kejadian buruk untuk meminta fatwa keagamaan.
- e. Menjelaskan secara terang-terangan dan secara jujur keburukan seseorang kepada orang lain agar tidak ada salah faham terhadap dirinya.
- f. Mengidentifikasi seseorang, atau memberinya gelar atau ciri tertentu sebagai julukan khusus.

B. Saran

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan tentang penafsiran ayat-ayat tentang verbal bullying dalam al-Qur'an yang penulis fokuskan pada penafsiran M. Quraish Shihab ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangannya, dan masih banyak hal yang perlu dipelajari lebih dalam tentang ayat-ayat verbal bullying dalam berbagai sudut pandang yang lain. Dari penelitian ini penulis

berharap bahwa bisa meminimalisir tindakan verbal *bullying*, dan bisa memberikan manfaat untuk semua kalangan.

